

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
EKSTRAKURIKULER MUSIK ANGKLUNG DAN GITAR  
DI SMPIT AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Reni Wiritanaya  
1810173017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

# MANAJEMEN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MUSIK ANGKLUNG DAN GITAR DI SMPIT AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Reni Wiritanaya<sup>1</sup>, Gandung Djatmiko<sup>2</sup>, Roy Martin Simamora<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Seni Pertunjukan, Seni Pertunjukan; wiritanayareni@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Seni Pertunjukan, Seni Pertunjukan; gandun.djatkiko@isi.ac.id

<sup>3</sup>Pendidikan Seni Pertunjukan, Seni Pertunjukan; Simamoramartin@isi.ac.id

<p><b>Kata kunci</b></p> <p>Manajemen Pembelajaran; Ekstrakurikuler musik Angklung dan Gitar; SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan manajemen pembelajaran yang terdapat pada ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola pendidik atau guru pembimbing ekstrakurikuler musik angklung dan gitar. Teknik validasi data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber, dalam penelitian ini dengan cara mengecek sumber data dari koordinator proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran pada ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta terlaksana dengan baik. Manajemen tersebut dimulai dari tahap pertama yaitu tahap perencanaan, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, tahap ketiga yaitu tahap pengorganisasian, tahap keempat yaitu tahap evaluasi, tahap evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan refleksi kekurangan dari proses manajemen pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta.</p>
<p><b>Keywords</b></p> <p><i>Learning Management; Ekstracurricular Angklung and Guitar Music; SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta.</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstract</b></p> <p><i>This study aims to describe the management of learning management contained in extracurricular angklung music and guitar at SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta. This research applies qualitative descriptive research methods. Data collection techniques are by means of observation, interviews, and documentation. The source of data in this study is the manager of educators or teachers who supervise extracurricular music angklung and guitar. The data validation technique used is the source triangulation technique, in this study by checking the data source from the coordinator of the angklung music and guitar extracurricular learning process to find out the learning management process in extracurricular angklung and guitar music at SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta. The results showed that learning management in extracurricular activities of angklung music and guitar at SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta was carried out well. The management starts from the perta stage .</i></p>

## **Pendahuluan**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Raihan (SMPIT Ar Raihan) merupakan sekolah menengah swasta di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, terpadu pada sekolah Islam yang mengintegrasikan Sains dan Al-Quran dengan pendekatan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran peserta didik terhadap kebesaran Allah SWT melalui keterpaduan Sains dan Al-Quran. Sekolah ini didirikan untuk merespon berbagai situasi yang sedang berkembang di masyarakat, yaitu menampung lulusan Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul. Proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta secara keseluruhan diampu oleh satu guru, meskipun hanya ada satu guru minat peserta didik tetap tinggi, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan disesuaikan dengan kurikulum. Mata pelajaran seni budaya hingga saat ini menggunakan kurikulum 2013.

Proses pembelajaran di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran seni budaya mengacu pada buku dan lembar kerja peserta didik. Guru seni budaya di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta lebih mengajarkan secara teoritis saja. Jika peserta didik menginginkan praktik secara mendalam, SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta menawarkan adanya pembelajaran ekstrakurikuler, salah satunya yaitu ekstrakurikuler seni musik. Ekstrakurikuler seni musik di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta terdapat dua pembelajaran yaitu musik angklung dan musik gitar. Pembelajaran ekstrakurikuler seni musik sangat bermanfaat bagi peserta didik guna mengembangkan kemampuan musikalnya, terutama dalam era musik modern terdapat berbagai macam karya musik dengan gaya baru dan berbeda.

Fasilitas pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar kurang memenuhi standar, dikarenakan belum memiliki ruangan tetap, hanya ruangan yang memanfaatkan alam disekitar halaman sekolah atau biasa disebut kelas alam, hanya memiliki satu alat musik gitar, dan satu paket instrumen angklung dengan tujuan peserta didik dapat memainkan dengan mudah, memahami secara bergantian, saling menyimak, dan dapat digunakan oleh banyak orang.

Seluruh pengelola sekolah terutama guru pembimbing sangat mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di sekolah. Adapun proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi di dalamnya. Pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar membuat perencanaan awal yang sudah dirancang dengan baik oleh pengelola sekolah terutama guru pembimbing ekstrakurikuler musik angklung dan gitar. Sebagai perencana, guru pembimbing dapat mengetahui kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Perencanaan dapat bermanfaat bagi guru guna mengontrol diri sendiri serta memperbaiki cara pengajarannya. Perencanaan awal yaitu dengan menentukan alokasi waktu minggu efektif dimana pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sekolah seminggu sekali, menyusun langkah-langkah pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar seperti bagaimana materi ajar yang akan diterapkan namun materi tidak berpacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), merancang kegiatan apa saja yang nantinya akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar, dan menetapkan strategi pengajarannya.

Tahap selanjutnya adalah tahap pengorganisasian. Tahap ini dalam pengorganisasian manajemen pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar yang terlibat yakni kepala sekolah, kesiswaan, guru, dan pengelola sekolah lainnya. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan merupakan interaksi antara guru pembimbing dan peserta didik pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar dilaksanakan dengan digabungkannya semua peserta didik yang sudah mumpuni dalam memainkan alat musik maupun peserta didik yang masih proses belajar. Tahap yang terakhir ialah tahap evaluasi, tahap evaluasi dilaksanakan pada proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar dengan ujian tes tulis maupun tes praktik yang bertujuan agar guru pembimbing mengetahui capaian yang telah dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Uraian di atas memberikan gambaran bahwa meskipun fasilitas kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta belum memenuhi standar, namun tetap meraih prestasi yang telah mengharumkan nama sekolah, serta tampil dalam

acara sekolah maupun di luar sekolah. Permasalahan tersebut layak diteliti khususnya pada manajemen yaitu cara merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan evaluasi pada pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik tujuan pribadi maupun kelompok. Manusia sebagai makhluk sosial tentu saling membutuhkan kerjasama dan sumber yang mendukung seperti alat, bahan, uang, sarana, prasarana, dan lainnya untuk menyelesaikan suatu tujuan. Secara semantis, kata manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola, merujuk pada hak dan kewenangan pihak atasan kepada bawahan, kegiatan mengelola organisasi ataupun sumber daya manusia yang mengarah pada sumber daya pendidikan agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Kurniadin dan Machali, 2014; Warsono, 2005; Arikunto, 2006; Pidarta, 1998). Berdasarkan teori di atas bahwa manajemen pembelajaran ekstrakurikuler memadukan teori manajemen dengan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan guna meningkatkan potensi, bakat, dan minat peserta didik (Pidarta, 1998: 09).

Proses manajemen pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler menerapkan beberapa fungsi manajemen agar sesuai tujuan. Fungsi manajemen merupakan seni dan ilmu sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan evaluasi dari sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Griffin dalam Rosdiani, 2014; Lee dalam Rosdiani, 2014; Terry dalam Kurniadin dan Machali, 2014). Tahapan fungsi manajemen yang diterapkan merupakan tahapan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan objek penelitian, tahapan fungsi tersebut yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi Terry dalam (Kurniadin dan Machali, 2014: 36).

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan teori yang digunakan pada kegiatan tertentu dan melibatkan tahapan fungsi manajemen seperti tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi guna menyelesaikan suatu tujuan secara efektif dan efisien.

### **Manajemen Pembelajaran**

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Mencapai tujuan proses pembelajaran tersebut tentunya menerapkan manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, pengelolaan semua kegiatan pembelajaran baik dikategorikan berdasarkan kurikulum inti maupun penunjang yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Kementerian Agama Islam dan Kementerian Pendidikan Nasional (Arifin, 2013; Daryanto., Farid., dan Marjuki, 2013; Ardiansyah, 2011; Ambarita, 2006; Saputra, 2000).

Manajemen pembelajaran sangat penting untuk menunjang suatu keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen pembelajaran bertujuan untuk mengatur semua kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum inti yang telah ditetapkan sebelumnya (Ambarita, 2006: 72). Manajemen juga harus memperhatikan tujuan dan fungsi guna menjamin keberhasilan dan melancarkan proses pembelajaran. Menurut Daryanto dan Farid (2013: 01), adapun tujuan dan fungsi manajemen pendidikan antara lain:

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna.
- b. Teratasinya masalah mutu pendidikan, karena 80% masalah mutu pendidikan disebabkan oleh manajemennya.
- c. Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan, dan akuntabel.

### **Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata, ekstra yang artinya kegiatan sedangkan kurikulum artinya rancangan yang telah disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan guna membantu perkembangan peserta didik sesuai kebutuhan, penambahan pengetahuan dari program kegiatan kurikulum untuk meningkatkan kecakapan, menjembatani pengetahuan yang telah dipelajari dengan kebutuhan tuntutan masyarakat, serta membantu mengarahkan apa yang menjadi minat dan

bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun pilihan yang dilaksanakan pada jam luar mata pelajaran (Shilviana dan Hamami, 2020; Jalil, 2018; Kompri, 2015; Syatibi, 2013; Wiyani, 2013). Berdasarkan teori di atas kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler berguna meningkatkan potensi, mengembangkan, dan menemukan bakat peserta didik. Selain berguna meningkatkan potensi, mengembangkan, dan menemukan bakat, namun juga untuk menjembatani pengetahuan yang telah dipelajari dengan kebutuhan serta tuntutan masyarakat, dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama (Syatibi, 2013: 173-174).

Ekstrakurikuler dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat pada peserta didik, dan menumbuhkan semangat baru untuk terus belajar dalam menggapai impian. Menurut Kompri (2015: 224), secara khusus kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang kreatif, tinggi, dan penuh dengan karya.
- c. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggungjawab dalam menjalankan tugas.
- d. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- e. Memberikan bimbingan, arahan, serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- f. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik secara verbal dan nonverbal.

Berdasarkan penjelasan diatas kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, dapat membentuk karakteristik, dan juga menumbuhkembangkan potensi peserta didik, maka akan mencetak peserta didik yang efektif dan efisien bagi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakatnya.

### **Pengertian Seni Musik**

Seni musik merupakan ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya ke dalam pola-pola yang dapat di mengerti dan dipahami manusia (Bahari, 2008; Mack, 2001; Jamalus, 1988). Ekstrakurikuler seni musik dapat meningkatkan potensi musikal pada peserta didik melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988: 1-2).

Ekstrakurikuler seni musik berguna dalam mengembangkan potensi musikal peserta didik. Ekstrakurikuler seni musik tentunya mempunyai tujuan dalam pembelajarannya yaitu untuk mendiferensiasikan kemampuan pendengaran peserta didik, dan memungkinkan agar peserta didik dapat memperhatikan atau peka terhadap lingkungan sekitar (Mack, 2001: 137). Adapun instrumen musik ekstrakurikuler di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Angklung

Angklung merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Indonesia. Angklung terbuat dari bambu yang dibunyikan dengan cara digoyangkan, bunyi disebabkan oleh benturan badan pipa bambu satu dengan lainnya, sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar (Nurhani dan Nurlelawati, 2008: 55). Jenis angklung yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar merupakan jenis angklung soetigna. Menurut Nugraha (2015: 01) menyatakan bahwa angklung soetigna merupakan angklung yang menggunakan skala diatonis diciptakan oleh bapak Daeng Soetigna.

- b. Gitar

Gitar merupakan alat musik berdawai yang dimainkan dengan jari-jemari tangan atau sebuah plektrum, bunyinya dihasilkan dari senar-senar yang bergetar (Nurhani dan Nurlelawati, 2008: 29). Gitar dapat berupa gitar akustik, listrik, atau gabungan oleh keduanya. Pada kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar menggunakan alat musik gitar akustik. Gitar akustik merupakan gitar yang dapat menghasilkan suara dari getaran senar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara, kemudian beresonansi terhadap kayu badan gitar (Nurhani dan Nurlelawati, 2008: 29).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas seni musik penting bagi pembelajaran, terutama kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler pada bidang musik angklung dan gitar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan musikalnya.

### **Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan hasil data, dan cara penyajian data menggunakan pendekatan analisis naratif. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen dalam pembelajaran yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta, Subjek penelitian ditujukan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler musik angklung dan gitar, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar.

Proses penelitian terdapat beberapa prosedur atau tahapan-tahapannya. Menurut Moleong (1993: 389-390) terdapat beberapa prosedur penelitian yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi fokus, dan tahap pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian, sumber data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kualitatif. Penelitian teknik kualitatif merupakan teknik dengan tujuan untuk mendeskripsikan data selama proses penelitian. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan penelitian ini tidak mengadakan perhitungan angka-angka. Data-data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi maupun dokumen resmi, dan foto. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik triangulasi. Menganalisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **a. Profil Sekolah**

SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama berbasis Islam Terpadu di Kabupaten Bantul yang berdiri pada tahun 2013, ditandai dengan keluarnya izin operasional dari Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul pada tahun ajaran 2013/2014. Sekolah ini berlokasi di Desa Ngajaran, Kapanewa Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan di bawah Yayasan Ar Raihan dengan tujuan untuk menampung lulusan sekolah dasar di Kabupaten Bantul dan turut berkontribusi dalam pendidikan formal berbasis keagamaan.

#### **b. Visi dan Misi SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta**

Dikutip dari profil sekolah SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta, Visi SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta adalah “Mewujudkan Generasi Qur’ani, Cerdas, Tangguh, Berbudaya, dan Berjiwa Pemimpin”. Visi tersebut diwujudkan dengan Misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran Al Qur’an yang komprehensif, diawali mengajarkan kemampuan secara baik sesuai kaidah yang tepat.
- 2) Peserta didik dilatih untuk memahami isi Al Qur’an kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menciptakan interaksi pendidikan dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas pada nilai-nilai Al Qur’an dan As Sunnah sebagai rujukan utama dalam mewujudkan akhlakul karimah.
- 4) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang mengakomodir keragaman kecerdasan dan gaya belajar anak.
- 5) Memberikan kondisi sebagai latihan peserta didik dalam pemecahan masalah.
- 6) Menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.
- 7) Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi secara berkelanjutan program pengembangan minat dan bakat peserta didik di bidang akademik maupun non akademik.
- 8) Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kompetisi peserta didik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- 9) Mengenalkan, menanamkan, dan menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan agama dan budaya bangsa sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari.

- 10) Menanamkan sikap toleransi terhadap keberagaman di sekolah.
- 11) Memberikan pengenalan, pemahaman, dan apresiasi terhadap kesenian dan budaya lokal.
- 12) Menerapkan nilai-nilai budaya lokal dalam kegiatan sehari-hari.
- 13) Mengembangkan budaya 5 S (sapa, salam, senyum, sopan, dan santun).
- 14) Menanamkan kepekaan pentingnya kebiasaan menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.
- 15) Melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 16) Menanamkan kedisiplinan peserta didik dalam setiap kegiatan di sekolah.
- 17) Membiasakan peserta didik mengambil inisiatif dalam setiap kondisi.
- 18) Memberikan kesempatan peserta didik untuk menjadi pemimpin dalam berbagai kondisi.



Gambar 1. Ekstrakurikuler Musik Angklung  
(Dokumentasi: Santosa, 2019)



Gambar 1. Ekstrakurikuler Musik Angklung  
(Dokumentasi: Angga, 2019)

## **Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung dan Gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta**

Terdapat beberapa tahapan fungsi di dalamnya yaitu, tahapan perencanaan yang terdiri dari perencanaan materi pembelajaran, perencanaan kegiatan pembelajaran, perencanaan pendidik dan peserta didik, Perencanaan Media dan Sumber Pembelajarannya, perencanaan waktu pembelajaran. Tahapan yang kedua yaitu tahapan pengorganisasian. Pengorganisasian pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dipilih sesuai bidang seni yang dikuasai oleh pengajar. Pihak sekolah membuat sebuah kepengurusan khusus untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar. Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan yang terdiri dari pelaksanaan kegiatan rutin ekstrakurikuler musik angklung dan gitar, pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar. Adapun tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap evaluasi pembelajaran guru memiliki beberapa indikator penilaian. Penilaian tersebut dilakukan guru kepada peserta didik. Penilaian peserta didik dilihat melalui proses peserta didik selama menerima materi ajar ataupun proses selama mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar, seperti ujian tulis maupun praktiknya. Guru mengamati proses peserta didik dan perkembangannya, dari hal tersebut guru memberikan penilaian sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan.

## **Sarana Prasarana Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung dan Gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta**

### **a. Ruang Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung dan Gitar**

Ruang pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar terletak pada samping kanan ruang dapur guru. dalam ruangan ini terdapat seperangkat instrumen alat musik angklung dan alat musik gitar. Selain dalam ruangan, ekstrakurikuler musik angklung dan gitar juga dilaksanakan di luar ruangan yaitu di halaman sekolah

### **b. Alat Musik Angklung**

Ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memiliki satu paket instrumen alat musik angklung

### **c. Alat Musik Gitar**

Ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memiliki satu alat musik gitar. Dalam proses pembelajarannya peserta didik yang memiliki alat musik gitar akustik diwajibkan untuk membawa.

## **Kesimpulan**

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta merupakan realisasi dari visi dan misi sekolah tersebut. Dalam catur warna visi dan misi dirinci guna tujuan sekolah termasuk dalam tujuan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar. Peran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar dalam merealisasikan visi dan misi tersebut adalah menjadikan SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta sebagai salah satu sekolah yang tidak hanya unggul dalam bidang agama saja, namun juga unggul dalam bidang seni.

Peran sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta menyediakan fasilitas sarana prasarana pembelajaran, serta memberikan dukungan materi dalam setiap kegiatan. Sekolah juga memberikan dukungan melalui pemilihan pengelola yang kompeten dalam menjalankan tugasnya, terutama untuk mengelola ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta.

Manajemen pembelajaran dapat berjalan dan memiliki prestasi baik dikarenakan beberapa faktor pendukung. Selain sarana prasarana yang tersedia cukup menunjang pembelajaran, peserta didik ekstrakurikuler musik angklung dan gitar terjaring melalui pemilihan ekstrakurikuler yang diminati. Selain itu pihak pengelola terlibat langsung dalam seleksi peserta didik baru. Hal tersebut merupakan bentuk pembangunan sinergi yang baik dilakukan dari awal pengenalan peserta didik.



Manajemen pembelajaran yang dilakukan dalam ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi. Perencanaan pembelajaran didalamnya terdapat perencanaan materi, perencanaan kegiatan pembelajaran, perencanaan pendidik dan peserta didik, perencanaan media dan sumber pembelajaran, serta waktu pembelajaran. Pengorganisasian meliputi proses pembagian tugas pengelolaan ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Pelaksanaan pembelajarannya membahas tentang pelaksanaan dari rencana yang telah disusun. Terkadang pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah direncanakan karena beberapa faktor seperti faktor adanya bentrukkan jadwal pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar dengan kegiatan sekolah dan lomba lainnya. Setelah proses pelaksanaan maka selanjutnya yaitu dilakukan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memberi penilaian serta refleksi kekurangan dari pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan evaluasi dilakukan dengan tes maupun non tes.

Secara keseluruhan proses manajemen pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung dan gitar di SMPIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta terlaksana dengan baik. Meski demikian ada beberapa kekurangan dan hambatan yang dapat diperbaiki agar lebih baik kedepannya.

## Daftar Pustaka Referensi Buku

- Ambarita, Alben. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik Seni: Wawancara, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. New Delhi: SAGE Publications India Pvt. Ltd.
- Daryanto., Farid, M., dan Marjuki, T. (2013). *Konsep dalam Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jalil, Jasman. (2018). *Pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah, dan Sumber Daya Pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Jamalus. (1988). *Panduan Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniadin, D dan Machali, I. (2014). *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mack, Dieter. (2001). *Pendidikan Musik antara Harapan dan Realita*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia-MSPI.
- Moleong, Lexy J. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nurhani, H dan Nurllelawati, T. (2008). *Alat Musik Lengkap*. Bandung: PT Widya Duta Grafika.
- Pidarta, Made. (1988). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Saputra, Supriyadi. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang.

- Stravss, A & Corbin, J. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syatibi, Rahmat Raharjo. (2013). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Triwiyanto, Teguh. (2019). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, H & Akbar, P. S. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono. (2005). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktik, dan Strategi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

#### **Referensi Artikel dari Internet**

- Ardiansyah, Asrori. (2011). *Pengertian Manajemen Pembelajaran*. Diakses dari: [http://www. Majalah Pendidikan.com/2011/05/artikel-pembelajaran-pengertian.html](http://www.MajalahPendidikan.com/2011/05/artikel-pembelajaran-pengertian.html) pada tanggal 27 Maret 2022.
- Arifin, Asep Suhendi. (2013). *Konsep Dasar Manajemen*. Diakses dari <http://www.lpmjabar.go.id/?q=node/330> pada tanggal 27 Maret 2022.

#### **Referensi Jurnal**

- Abid, M., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Belitang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2181–2188. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.696>.
- Al Hakim, I. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2 No. 2. <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/485>.